

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perubahan kurikulum di Indonesia telah dilakukan. Perubahan terakhir ini telah menetapkan kurikulum 2013 (Kurtilas). Pendidikan abad ke-21 siswa akan dianjurkan untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, perkembangan teknologi pun mengalami kemajuan yang sangat pesat. Keterkaitan antara kemajuan teknologi dengan bidang pendidikan merupakan salah satu loncatan besar untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Selain itu dalam pendidikan abad ke-21 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 berorientasi pada sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa guna menghasilkan siswa yang kreatif, produktif, inovatif dan percaya diri.

Salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari ialah pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan tujuan agar siswa maupun mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa serta dapat mengembangkan kepribadiannya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang nyata dan lebih baik (Hidayati, 2018). Pada pelaksanaannya berbahasa Indonesia tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengembangkan kepribadannya saja, tetapi dengan mempelajari bahasa Indonesia maka dapat meningkatkan kreatifitas yang inovatif yang menyenangkan. Pada pelajaran bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kualitas cara siswa dalam berbahasa ketika proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bukan hanya diberikan pengetahuan saja, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek, yaitu membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Pada setiap aspek keterampilan berbahasa saling berhubungan erat satu sama lain. Dalam keterampilan berbicara siswa diajarkan untuk memiliki sikap percaya diri untuk menyampaikan suatu informasi, ide, pendapat dengan benar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia salah satu aspek yang diperlukan yaitu keterampilan

berbicara. Siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dalam berbahasa, selain dapat menunjang ketiga aspek lainnya, berbicarajuga dapat melatih sikap percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan mengungkapkan ide. Selain itu, keterampilan berbicara harus dikuasai oleh siswa agar membuat siswa menjadi aktif dan produktif. Dengan keterampilan berbicara siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, menjawab pertanyaan, diskusi, memperkenalkan diri, melakukan wawancara, dan lain sebagainya.

Manusia tidak akan terlepas dari berbahasa, dengan mampu berbahasa Indonesia yang baik maka komunikasi akan berjalan dengan lancar. Bahasa merupakan kebutuhan pokok manusia untuk dapat berpikir dengan baik, sekaligus dapat mengungkapkan gagasan maupun makna dalam berbahasa. Berbicara adalah pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta penyampaian pikiran, ide, gagasan dan perasaan seseorang (Tarigan, 2008). Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, ide maupun pendapat dan dapat dipahami oleh lawan bicaranya. Berbicara bukanlah keterampilan yang diwariskan dari orang tua kepada anak. Tetapi melalui pengetahuan, pemahaman dan kepercayaan diri setiap individu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ketika dalam kegiatan berbicara terutama pada proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan, diskusi, maupun pendapatnya dikelas. Sama halnya dengan menceritakan kembali isi dongeng yang merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang belum optimal. Dilihat dari hasil observasi awal di SDN Cibinong 01 Bogor menunjukkan masih terdapat siswa yang kurang aktif dan cenderung pendiam, kemudian terdapat siswa yang kurang fokus dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya media penunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya percaya diri, perbendaharaan kosakata bahasa Indonesia yang masih kurang, penyebutan artikulasi kata dan intonasi serta jeda perkata yang masih kurang baik, kurang adanya media pendukung dalam

proses pembelajaran, serta isi pembicaraan yang disampaikan siswa masih terbilang kurang. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang rendah cenderung lebih pasif dan tidak memiliki semangat dan motivasi dalam belajar.

Pentingnya pengajaran keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan berbicara siswa harus diajarkan sejak dini. Siswa yang sering berlatih, maka akan semakin lancar pula berkomunikasi dengan baik. Salah satu aspek pendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara yaitu memperbanyak perbendaharaan kosakata. Penguasaan kosakata merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan pemahaman kata yang sama antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dapat terjalin komunikasi yang baik.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan diatas, mendorong peneliti untuk melakukan analisis keterampilan berbicara siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dapat mengetahui keterampilan berbicara di kelas IV dengan mengambil judul penelitian yaitu: “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Di Sekolah Dasar.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan alur pembicaraan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cibinong 01?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Cibinong 01?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Cibinong 01?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cibinong 01.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cibinong 01.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Cibinong 01.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Teoritis**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai keterampilan berbicara siswa di kelas IV. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan, wawasan serta pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbicara.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan bahanmasukan bagi guru dalam meningkatkan hasil proses pembelajaran di kelas. Serta dapat membuka pandangan baru bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menghasilkan siswa yang produktif di dalam kelas.

###### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam melihat keterampilan berbicara, sehingga dapat menjadi faktor pendukung dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

###### **c. Bagi Peneliti**

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan informasi mengenai keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **1.5 Struktur Penulisan Skripsi**

Struktur penulisan skripsi yang memuat tentang sistematika penulisan terdiri dari lima bab, adapun rincian dari kelima bab tersebut sebagai berikut.

1. BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

2. BAB II yaitu kajian teori yang terdiri dari pengertian berbicara, tujuan berbicara, jenis-jenis berbicara, pengertian keterampilan berbicara, manfaat keterampilan berbicara, faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara, hambatan dalam keterampilan berbicara, indikator keterampilan berbicara, perbedaan penilaian keterampilan berbicara siswa di kelas rendah dan kelas tinggi, materi ajar.
3. BAB III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.
4. BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.
5. BAB V yaitu penutup yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran.